

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alami yang dialami setiap wanita dalam siklus reproduksinya. Kehamilan dapat terjadi apabila hubungan seksual (senggama) terjadi pada masa subur (Ramadhanti *et al.* 2023). Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah mulai dari konsepsi sampai bayi lahir. Periode kehamilan dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai persalinan, kehamilan berarti dimulainya kehidupan berdua di mana ibu mempunyai tugas penting untuk memelihara janinnya sampai cukup bulan dan menghadapi proses persalinan (Oktavia & Lubis, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kasus kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mappaware & Muchlis, 2021).

Berdasarkan data terbaru Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 masih mencapai sekitar 4.129 kasus. Selain itu, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih berada pada angka sekitar 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu menurunkan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Data dinas kesehatan provinsi NTT menunjukkan bahwa pada tahun 2025 terdapat sekitar 141 kasus kematian ibu dan sekitar 984 kasus kematian bayi di NTT. Selain itu, AKB di NTT mencapai sekitar 25,67 per 1.000 kelahiran

hidup, yang menunjukkan bahwa masalah kesehatan ibu dan bayi masih menjadi tantangan besar di wilayah ini. Tingginya angka tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses pelayanan kesehatan, kondisi geografis, serta kurangnya deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan.

Data perencanaan kesehatan daerah kota kupang menunjukkan bahwa target AKI tahun 2024 adalah sekitar 183 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target AKB sekitar 16 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Kota Kupang pada tahun 2023 berjumlah 14 orang mengalami peningkatan pada tahun 2024 berjumlah 38 orang dan AKB pada tahun 2023 berjumlah 56 orang dan tahun 2024 menurun menjadi 29 orang. Meskipun angka kematian bayi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun angka kematian ibu justru mengalami peningkatan.

Hasil laporan KIA Puskesmas Manutapen didapatkan penulis bahwa pada tahun 2025 tidak terjadi kematian ibu dan bayi. Upaya untuk mempertahankan hal ini Puskesmas Manutapen melaksanakan pelayanan ANC melalui kebijakan kemenkes sesuai standar minimal 10 T.

Asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas (*Continuity Of Care*) merupakan salah satu metode efektif untuk menurunkan AKI dan AKB. Asuhan ini melibatkan pelayanan pemeriksaan yang menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, penggunaan kontrasepsi hingga perawatan bayi baru lahir serta neonatus, mencakup tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelaksanaan asuhan komprehensif bertujuan untuk memahami kondisi ibu mulai dari kehamilan hingga persalinan, melatih tenaga kesehatan dalam pengkajian dan diagnosis dengan cepat, serta mengambil tindakan yang tepat dan melakukan evaluasi (Andriawati, 2025).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.Y.B G1P0A0AH0 UK 37-38 minggu di Puskesmas Manutapen periode 15 Maret S/D 18 Mei 2026?

C. Tujuan studi kasus

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pendokumentasian varney dan SOAP pada Ny. Y.B di Puskesmas Manutapen periode 15 Maret S/D 18 Mei 2026

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.Y.B dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.Y.B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y.B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny. Y.B dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. Y.B dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat studi kasus

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di Puskesmas Manutapen khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan. Sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

d. Mahasiswi

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB sebagai bahan literatur atau kepustakaan di perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes kupang

E. Keaslian studi kasus

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah mahasiswi jurusan kebidanan kemenkes poltekkes kupang M.D, 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.L di Puskesmas Bakunase Periode 09 Maret Sampai dengan 22 Mei 2025" laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. F.L mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Laporan kasus menggunakan pendokumentasian manajemen 7 langkah varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi). Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny.Y. B Usia

kehamilan 37-38 Minggu Janin Tunggal Hidup Letak Kepala Intra Uterin di Puskesmas Manutapen Periode 15 Maret Sampai dengan 18 Mei 2026" sedangkan laporan terdahulu dilakukan pada tahun 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Ny. F.L Usia kehamilan 36 Minggu Janin Tunggal Hidup Letak Kepala Intra Uterin Di Puskesmas Bakunase Periode 09 Maret Sampai dengan 22 Mei 2025". Studi kasus sama-sama dilakukan dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan menggunakan metode SOAP.